

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada observasi awal dengan jumlah siswa 20 orang terdapat 5 orang yang mampu dalam pembelajaran.
- b. Pengamatan pada siklus I yang dilaksanakan oleh guru mitra dengan memperhatikan aspek yang diamati sebagai berikut :

Aspek pelafalan dari 20 siswa hanya terdapat 6 orang siswa atau 30% yang mampu, 14 orang siswa atau 70% yang tidak mampu. Selanjutnya pada aspek intonasi dari 20 siswa terdapat 9 orang siswa atau 45% yang mampu, 11 orang siswa atau 55% tidak mampu. Berikutnya pada aspek ketepatan dalam menggunakan tanda baca dari 20 siswa terdapat 9 orang siswa atau 45% yang mampu, 11 orang siswa atau 55% tidak mampu. menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat diantisipasi pada pembelajaran siklus II.

- c. Dari berbagai aspek yang telah diamati, aspek pelafalan dari 20 siswa terdapat 17 orang siswa atau 85% yang mampu, aspek intonasi 3 orang siswa atau 15% tidak kurang mampu dan aspek ketepatan menggunakan tanda baca 17 orang siswa atau 85% yang mampu dan 3 orang atau tidak mampu 15% orans siswa yang tidak mampu.

- d. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II beberapa aspek pemerolehan meningkat 85% sesuai dengan indikator yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual maka penelitian ini meningkat, dengan demikian dapat diterima.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka disarankan beberapa hal yakni:

1. Agar guru mengupayakan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain.
2. Kepada bapak kepala sekolah agar lebih memperhatikan guru dan siswanya dalam pembelajaran dikelas.